

Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Tahun 2023

Lisdiati¹, Al Edy Dawu², Safaruddin Ahmad³

^{1,2,3}Program Studi S1 Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Kendari

Email korespondensi: lisdiatibnk@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima:

14 Oktober 2023

Disetujui:

26 Oktober 2023

Dipublikasi: 30 Jan 2024

Kata Kunci:

Kanker payudara,
tingkat kecemasan

Keywords:

Breast Cancer, Anxiety Level

Abstrak

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan kondisi penyakit akhir yang ditandai oleh keadaan dimana seseorang mengalami penyakit atau kondisi kesehatan yang tidak memiliki harapan kesembuhan dan berkembang menuju kematian. Dampak psikologis dari kanker payudara sering kali mencakup kecemasan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi gambaran tingkat kecemasan pada pasien yang menderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas pada tahun 2023. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang obyektif mengenai suatu keadaan. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dikategorikan sebagai kecemasan ringan pada 4 responden (11,1%), kecemasan sedang pada 8 responden (22,2%), kecemasan berat pada 10 responden (27,8%), dan kecemasan berat sekali pada 14 responden (38,9%). **Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat kecemasan pada pasien penderita kanker payudara di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Abstract

Background: Breast cancer is a terminal disease condition characterized by a situation where a person experiences an illness or health condition that has no hope of recovery and progresses towards death. The psychological impact of breast cancer often includes anxiety. **Objective:** This study aims to evaluate the level of anxiety in patients suffering from breast cancer at the Bahteramas Regional General Hospital in 2023. **Method:** The research method used is descriptive research, with the main aim being to provide an objective picture or description of a situation. **Results:** The results of the study showed that the level of anxiety in breast cancer patients at Bahteramas General Hospital, Southeast Sulawesi Province was categorized as mild anxiety in 4 respondents (11.1%), moderate anxiety in 8 respondents (22.2%), severe anxiety in 10 respondents (27.8%), and very severe anxiety in 14 respondents (38.9%). **Conclusion:** Based on this research, it can be concluded that there is a level of anxiety in patients with breast cancer at Bahteramas RSUD, Southeast Sulawesi Province.

PENDAHULUAN

Kanker payudara memiliki prevalensi yang tinggi secara global, menyebabkan jumlah kematian yang signifikan dan menjadi penyebab utama kedua dari seluruh kematian di dunia, mencapai 11,6% atau sekitar 2.089 juta jiwa. Selain tingginya angka mortalitas, kanker payudara juga menempati peringkat kelima dalam hal angka morbiditas, mencapai 6,6% atau sekitar 627.000 jiwa di Indonesia. Di

tingkat global, kanker payudara menduduki peringkat pertama sebagai penyebab mortalitas dengan andil sebesar 16,7% atau sekitar 58.256 juta jiwa. Untuk angka morbiditas di Indonesia, kanker payudara juga signifikan dengan tingkat sebesar 11% atau sekitar 22.692 juta jiwa (Muchtaridi, 2021).

Salah satu tantangan utama dalam bidang kesehatan global adalah prevalensi

kanker, dengan meningkatnya angka kematian terutama disebabkan oleh kanker payudara yang terdeteksi terlambat. Kanker payudara telah menjadi penyebab utama kematian di antara wanita Indonesia, dan data dari Observatorium Kanker Global 2018 oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa sebanyak 58.256 kasus kanker payudara tercatat di Indonesia, menyumbang sebanyak 16,7% dari total 348.809 kasus kanker yang dilaporkan (Susanto, Dkk. 2022). Menurut informasi yang disajikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020, tercatat 2,3 juta wanita yang mendapatkan diagnosis kanker payudara, dan 685.000 di antaranya mengalami kematian secara global. Hingga akhir tahun 2020, jumlah wanita yang masih hidup setelah didiagnosis dengan kanker payudara dalam lima tahun terakhir mencapai 7,8 juta, menjadikannya sebagai jenis kanker yang paling umum di seluruh dunia.

Kanker payudara merupakan suatu jenis tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Penyakit ini terjadi ketika sel-sel di dalam jaringan payudara mengalami pertumbuhan yang tidak terkendali. Meskipun kanker payudara lebih umum terjadi pada perempuan, namun laki-laki juga dapat mengalami kondisi ini, meski dengan risiko yang jauh lebih rendah, yaitu kurang dari 1 per 1000 dibandingkan dengan perempuan. Sel kanker pada kanker payudara muncul pertama kali di dalam area jaringan payudara dan sekitarnya. Dengan menjadi masalah kesehatan global yang signifikan, kanker payudara memiliki dampak serius pada individu dan masyarakat. Kondisi kesehatan seperti kanker saat ini menjadi perhatian luas dan merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia (Suryadi, Agustina, dan Corespondent, 2021).

Di Indonesia, terdapat kecenderungan peningkatan angka kejadian kanker dari tahun 2013 hingga 2018. Peningkatan ini tercermin dari angka 1,4 per 1.000 penduduk menjadi 1,79 per 1.000 penduduk. Kanker payudara menjadi kasus paling tinggi dengan angka kejadian sebesar 42,1 per 100.000 jiwa, dengan rata-rata tingkat kematian mencapai 17 per

100.000 jiwa (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data yang dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara (SULTRA), persentase tumor atau benjolan pada payudara perempuan usia 30-50 tahun yang menjalani skrining di Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami perubahan pada beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, persentasenya sebesar 0,13%, meningkat menjadi 1,6% pada tahun 2019, mencapai 3,13% pada tahun 2020, dan kemudian mengalami penurunan menjadi 0,5% pada tahun 2021 (Dinkes Prov. Sultra, 2021).

Berdasarkan data awal yang diperoleh di Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas penderita Kanker Payudara tahun 2019 sebanyak 357 kasus, pada tahun 2020 sebanyak 312 kasus, pada tahun 2021 sebanyak 405 kasus, pada tahun 2022 sebanyak 380 kasus. (RSUD Bahteramas 2022).

Kecemasan dapat didefinisikan sebagai tanggapan emosional terhadap perasaan takut atau ketidaknyamanan yang menimbulkan sensasi tergesa-gesa dan kurangnya relaksasi. Respon kecemasan juga melibatkan reaksi fisik, seperti pelepasan hormon stres. Fungsi kecemasan adalah sebagai sinyal kesadaran terhadap potensi ancaman atau bahaya, yang mempersiapkan tubuh untuk merespons melalui mekanisme tertentu. Sinyal kecemasan ini penting untuk meningkatkan kewaspadaan individu terhadap situasi berpotensi berbahaya dan mendorong mereka untuk mengambil tindakan yang diperlukan (Suryadi et al., 2021). Kecemasan memang dapat dianggap sebagai respons alami terhadap stres, yang juga dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari seseorang (Abidin, N. 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Tingkat Kecemasan pada Pasien Penderita Kanker Payudara di RSUD Bahteramas Tahun 2023."

METODE

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian deskriptif, suatu pendekatan yang bertujuan utama untuk menyajikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu kondisi secara

objektif. Metode penelitian deskriptif, seperti yang dijelaskan oleh Hidayat (2017), merupakan jenis penelitian yang merinci masalah keperawatan tanpa mempertimbangkan faktor penghubung atau variabel tambahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan pada pasien yang menderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, yang bertujuan untuk mengevaluasi fenomena masalah pada saat tertentu (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan di Ruang Poli Onkologi Rumah Sakit Umum Bahteramas dan dilaksanakan pada periode 30 Agustus 2023 hingga 04 September 2023 di Provinsi Sulawesi Tenggara. Populasi penelitian mencakup semua pasien yang menderita Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Bahteramas pada tahun 2022, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 380 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling, di mana sampel dipilih secara kebetulan dari individu yang mudah ditemui, dan dipilih berdasarkan ketersediaan waktu, tempat, dan kemudahan akses, sesuai dengan keinginan peneliti. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 36 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	(%)	
1	Umur	41-50	13	36,1
		51-60	15	41,7
		61-71	8	22,2
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	0	0
		perempuan	36	100
3	Pendidikan	SD	4	11,1
		SMP	9	25
		SMA	16	44,4
		Perguruan Tinggi	7	19,4
4	Pekerjaan	IRT	29	80,6

	Pensiunan	2	5,6	
	PNS/Wiraswasta	5	13,9	
5	Status	Menikah	36	100
		Belum Menikah	0	0

sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 1 yang terlampir, dapat diidentifikasi bahwa distribusi responden berdasarkan umur dari total 36 responden di Ruang Poli Onkologi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut: 13 responden (36,9%) berada pada rentang usia 41-50 tahun, 15 responden (41,7%) berusia antara 51-60 tahun, dan 8 responden (22,2%) berusia 61-71 tahun. Seluruh responden (100%) dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Sementara itu, distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan dari total 36 responden adalah sebagai berikut: 4 responden (11,1%) memiliki tingkat pendidikan SD, 9 responden (25%) memiliki tingkat pendidikan SMP, 16 responden (44,4%) memiliki tingkat pendidikan SMA, dan 7 responden (19,4%) merupakan lulusan Perguruan Tinggi. Adapun distribusi responden berdasarkan pekerjaan dari total 36 responden adalah sebagai berikut: 29 responden (80,6%) bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, 2 responden (5,6%) merupakan Pensiunan, dan 5 responden (13,9%) bekerja sebagai Wiraswasta/PNS. Selanjutnya, distribusi responden berdasarkan status perkawinan dari total 36 responden di ruang Poli Onkologi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa semua responden, yaitu 36 responden (100%), memiliki status perkawinan "Menikah".

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan di Ruang Poli Onkologi Provinsi Sulawesi Tenggara

No	Tingkat Kecemasan	Jumlah	
		n	(%)
1	Tidak ada kecemasan	0	0
2	Kecemasan ringan	4	11,1
3	Kecemasan sedang	8	22,2
4	Kecemasan berat	10	27,8
5	Kecemasan berat sekali	14	38,9
Total		36	100

Sumber : Data Primer, 2023

Dari Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa dari total 36 responden, tingkat kecemasan pasien penderita kanker payudara di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dikategorikan sebagai berikut: Kecemasan Ringan terdapat pada 4 responden (11,1%), Kecemasan Sedang terdapat pada 8 responden (22,2%), Kecemasan Berat terdapat pada 10 responden (27,8%), dan Kecemasan Berat Sekali terdapat pada 14 responden (38,9%).

Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan, dapat disimpulkan bahwa pasien penderita kanker payudara di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki tingkat kecemasan yang bervariasi. Kecemasan pada kategori ringan terdapat pada 4 responden (11,1%), kecemasan sedang pada 8 responden (22,2%), kecemasan berat pada 10 responden (27,7%), dan kecemasan berat sekali pada 14 responden (38,8%). Penilaian tingkat kecemasan menggunakan kuesioner HARS melibatkan 14 pertanyaan, dan hasil pengukuran menghasilkan kategori sebagai berikut: tidak ada kecemasan jika total skor jawaban responden >14, kecemasan ringan jika total skor jawaban responden 14-20, kecemasan sedang jika total skor jawaban responden 21-

27, kecemasan berat jika total skor jawaban responden 28-41, dan kecemasan berat sekali jika total skor jawaban responden 42-56.

Berdasarkan data tersebut, umumnya responden menyatakan bahwa mereka merasakan kecemasan terkait dengan proses operasi pengangkatan payudara yang akan dilakukan, penurunan fungsi fisik, kehilangan pekerjaan, serta dampak dari kemoterapi (seperti rambut rontok, mual, muntah, pusing, sariawan, gangguan menelan, perut panas, perut melilit, lemas, lesu, sulit beristirahat, muka merah, mudah berkeringat, kepala pusing, dan penglihatan kabur). Mereka juga menyatakan rasa takut terhadap kematian. Tekanan yang seringkali muncul mencakup kecemasan, gelisah, kesulitan tidur, mudah terkejut, sulit berkonsentrasi, kehilangan nafsu makan, dan perasaan putus asa yang berlebihan, bahkan sampai pada hilangnya semangat hidup.

Liu, sebagaimana disebutkan oleh Susanto (2022), juga menyatakan bahwa stres psikologis pada pasien kanker payudara berasal dari lima sumber utama, termasuk kekhawatiran terhadap kesehatan, penurunan fisik, pekerjaan, kehidupan sehari-hari dan lingkungan sosial, serta ketakutan bahwa keluarga akan merasa dirugikan. Teori yang diuraikan oleh Sutejo (2018) sejalan dengan hal ini, di mana tanda dan gejala kecemasan pada pasien mencakup perasaan cemas, khawatir, firasat buruk, takut terhadap pikiran sendiri, ketegangan, ketidaktenangan, kegelisahan, dan mudah terkejut, disertai dengan gangguan pola tidur dan mimpi yang menegangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di poli onkologi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara di ruang tersebut bervariasi. Ada 4 responden yang mengalami kecemasan ringan, 8 responden dengan kecemasan sedang, 10 responden mengalami kecemasan berat, dan 14 responden mengalami kecemasan berat sekali.

Diinginkan agar pihak RSU Bahteramas memberikan perhatian ekstra dan menginspirasi keluarga untuk memberikan dukungan lebih pada pasien dalam menghadapi kecemasan. Selain itu, diharapkan juga agar mempertimbangkan aspek psikologis dan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara, serta memberikan intervensi untuk mengurangi tingkat kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. 2022. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Ca Mammae Di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember. Skripsi. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Dr. Soebandi. Jember.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara (DINKES PROV SULTRA). 2021. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara 2021. DINKES PROV SULTRA.
- Hidayat, A.A.A. 2017. Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan. Salemba Medika. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Profil Kesehatan Indonesia. KEMENKES RI.
- Muchtaridi. 2021. Kumwula. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1).
- Susanto, Dkk. 2022. Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Kanker Payudara Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Kanker Payudara. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 4(2).
- Sutejo. 2018. Keperawatan Jiwa Konsep Dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa : Gangguan Jiwa Psikososial. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Suryadi, B., Agustina, M. And Corespondent, E. 2021. Anxiety Levels In Patients Pre-Operative Ca . Mammae Can Be Lowered With Finger-Holding Relaxation Techniques. Jurnal of Complementary Nursing, 1(1).
- WHO. 2020. Breast Cancer. World Health Organization. [Online] Available

: